

# ANALISIS USAHA PEMBIBITAN IKAN NILA POLA KEMITRAAN ANTARA KELOMPOK TANI MINA SOKA MAKMUR DA PT. AQUA FARM NUSANTARA DI KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN

AGUS SANTOSO, WULANDARI DER, OOK ANANG WIJAYA  
FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of the partnership between the Fish Farmer Group Mina Soka Makmur and PT. Aquafarm Nusantara in Purwomartani Villages, Kalasan District, Sleman Regency, knowing the benefits of agribusiness Breeding tilapia pattern of cooperation between PT. Aquafarm Nusantara with farmers who are members of fish Farmers Group Mina Soka Makmur Purwomartani village, Kalasan District, Sleman Regency.*

*The method used is descriptive method, whereas exercise is a case study method and sampling method using a census, the method of complete enumeration with the meaning of all members of the population was counted as a respondent.*

*The results showed that Tilapian Fish Breeding Business Partnership between Fish Farming Group Mina Soka Makmur and PT. Aquafarm Nusantara Purwomartani Village Kalasan District Sleman Regency effective with the level of effectiveness of 26.07%. Breeding tilapia business partnership between the Fish Farmer Group Mina Soka Makmur and PT. Aquafarm Nusantara in Purwomartani Villages, Kalasan District, Sleman Regency. Profitable for Fish Farming Group amounted to Rp. 2.199.033,33.*

*Keywords : effectiveness, benefits.*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PT. Aquafarm Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perikanan yaitu memproduksi dan memasarkan Ikan Nila. Jalinan kemitraan dengan petani salah satunya Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur di Desa Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Kemitraan antara Kelompok Tani Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara terjalin sejak April 2003 pertama kalinya pihak dari Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur mengajukan proposal kepada PT. Aquafarm Nusantara untuk menjalin kemitraan karena potensialnya lahan untuk memproduksi bibit ikan nila, Uji coba berhasil dilakukan dengan pendampingan dari PT. Aquafarm Nusantara dan memenuhi standar yang telah ditentukan.

Hubungan kemitraan yang selama ini terjalin antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara di Desa Purwomartani dalam rangka memenuhi kebutuhan perusahaan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak baik manfaat finansial maupun manfaat sosial.

Kemitraan pembibitan Ikan Nila antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara bermodalkan rasa saling percaya karena didalam kemitraan tersebut, tidak ada kaitan kontrak kemitraan secara tertulis tetapi dengan sistem pinjaman dengan kriteria yang sudah disepakati secara lisan. Dalam kemitraan ini PT. Aquafarm Nusantara memberikan pinjaman sarana produksi berupa benih ikan nila, pakan pelet, sedangkan Kelompok Tani Ikan Muna Soka Makmur menyediakan lahan, tenaga

kerja untuk proses pembibitan ikan Nila guna memenuhi kebutuhan PT. Aquafarm Nusantara dengan syarat yang sudah ditentukan oleh PT. Aquafarm Nusantara.

## B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui efektivitas kemitraan antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara di Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan.
2. Menganalisis keuntungan usaha pembibitan nila pola kemitraan antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara di Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan.

## C. Hipotesis

1. Diduga kemitraan antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara berjalan efektif.
2. Diduga usaha pembibitan ikan nila pola kemitraan antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara menguntungkan bagi kelompok tani.

## D. Metode Penelitian

### a. Metode pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus, yaitu penelitian tentang suatu objek secara mendetail tentang latar belakang, sifat – sifat serta karakter yang khas (Nazir, 1999). Efektivitas dapat diketahui melalui pembinaan, penyediaan sarana produksi, pengangkutan hasil panen dan pembelian hasil panen oleh perusahaan. Usaha menganalisis efektivitas kemitraan Kelompok Tani Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara di Desa Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman digunakan skore yang diperoleh dari pengukuran variabel efektivitas kemitraan. Pemberian skor berdasarkan pada skala likert disebut penilaian yang dijumlahkan untuk mendapatkan suatu jumlah skala likert ini (Indriantoro, 1999)

### b. Metode Pengambilan Responden

Dalam usaha pembibitan ikan nila kelompok tani Mina Soka Makmur yang menjalin kemitraan dengan PT. Aquafarm yang berada Desa Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman terdapat 30 orang anggota kelompok Tani ikan. Dalam penelitian ini semua petani anggota kelompok tani ikan Mina Soka Makmur yang menjalin kemitraan dengan PT. Aquafarm Nusantara dijadikan responden dengan menggunakan metode sensus yaitu metode pencacahan lengkap dengan arti semua anggota populasi dicacah sebagai responden (Wiratha, 2005).

## E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

- a. Analisis untuk melakukan uji kuisioner yaitu dengan menggunakan uji Validitas dan uji Reliabilitas.

### 1) Uji Validitas

Dalam suatu penelitian uji validitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997).

### 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam pengukuran gejala yang sama (Umar, 2002).

### b. Analisis keuntungan

Untuk menganalisis keuntungan usaha pembibitan ikan nila pola kemitraan antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Pi = TR - TC$$

$$\Pi = TR - (TEC + TIC)$$

Keterangan :

$\Pi$  = Profit (Keuntungan)

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Coat (Total Biaya)

TEC = Total Explicit Cost ( Total Biaya Eksplisit )

TIC = Total Implicit Cost ( Total Biaya Implisit )

c. Analisis efektivitas kemitraan.

Untuk menganalisis efektivitas kemitraan menggunakan uji proporsi dengan mengukur skor " Skala Likert" yaitu penilaian yang dijumlahkan karena semua jawaban diberi bobot, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan suatu jumlah skala.

Interval = nilai maksimum - nilai minimum

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah kelas} \\ & = 33 - 11 = 7.33 \\ & 3 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui efektivitas kemitraan antara PT. Aquafarm Nusantara dengan Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur menggunakan kriteria pengujian :

- 1) Jika nilai skor antara 26 - 33 maka tingkat efektivitas antara PT. Aquafarm Nusantara dengan petani pembibitan ikan efektif.
- 2) Jika nilai skor antara 18 - 25 maka tingkat efektivitas antara PT. Aquafarm Nusantara dengan petani pembibitan ikan nila cukup efektif.
- 3) Jika nilai skor antara 10 - 17 maka tingkat efektivitas kemitraan antara PT. Aquafarm Nusantara dengan petani pembibitan ikan kurang efektif.

## PEMBAHASAN

Kelompok tani ikan Mina Soka Makmur merupakan salah satu kelompok Tani ikan yang berada di desa Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yang menjalin hubungan kemitraan pembibitan ikan nila dengan PT. Aquafarm Nusantara, kemitraan ini telah terjalin sejak 2003 berkisar 8 tahun, dengan kelompok tani 30 orang.

Hasil dari penelitian tentang pembinaan pada kemitraan usaha pembibitan ikan nila di peroleh skor rata - rata sebesar 4.93 atau sebesar 82.17%. mengenai item - item tentang materi pembinaan yang diberikan penyuluh dengan rata - rata skor 2.37 dengan peresentase 79.00% untuk kaitan materi pembibitan yang diberikan penyuluh dengan rata - rata skor 2.57 dengan presentase 85.67%. Pada tanggapan tentang pembinaan pada kemitraan usaha pembibitan nila ini dikategorikan efektif karena keterkaitan materi pembinaan yang diberikan oleh penyuluh sesuai dengan harapan petani tentang jalannya kemitraan tersebut.

Pada hasil penelitian tentang penyediaan sarana produksi diperoleh skor rata - rata sebesar 4.63 dengan peresentase 77.17 %. Dengan item kualitas benih yang disediakan perusahaan telah sesuai dengan luas lahan yang dimiliki petani dengan rata - rata skor sebesar 2.13 dengan peresentase 71.00 %. Sedangkan untuk tanggapan tentang pihak yang menyediakan pakan rata - rata skor sebesar 2.50 atau peresentasenya sebesar 83.33 %. Item - item ini sesuai dengan keinginan petani dan dikategorikan efektif, karena untuk pakan dari PT. Aquafarm juga mengusahakan peminjamana yang dibayar pada waktu panen walaupun ada ketidakmaksimalan untuk kuantitas penebaran benih dengan lahan yang tersedia.

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengangkutan hasil panen, skor rata - ratanya sebesar 4.73 dengan peresentase 78.83%. Dengan item pihak yang bertanggung jawab dalam pengangkutan hasil sebesar 2.60 persentase 86.67 %, untuk kesesuaian ketepatan pengangkutan hasil panen skor rata - rata sebesar 2.13 dengan peresentase 71.00 %, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efektifitas pengangkutan panen dikategorikan efektif. Untuk pengangkutan hasil panen dari lahan sebagian besar dari petani masih turut membantu dalam pengangkutan operasional dari PT. Aquafarm Nusantara, oleh karena itu infrastruktur untuk menunjang kelancaran pengangkutan harus dibenahi supaya melancarkan di dalam

pengangkutan.

Hasil dari penelitian tentang pembelian hasil panen dalam kemitraan skor rata – rata sebesar 11.77 dengan persentase 98.08 % . dengan item kesesuaian kualitas bibit nila dengan persyaratan yang ditentukan skor rata – rata 2.60 dengan persentase 86.67 %. Untuk tanggapan petani tentang kualitas bibit nila yang dibeli semua perusahaan skor rata – ratanya sebesar 2.63 % atau sebesar 87.67 %, untuk tanggapan pihak mana yang menentukan harga bibit nila skor rata – ratanya sebesar 2.60 atau sebesar 86.67 %, tanggapan tentang kesesuaian pembayaran skor rata – rata sebesar 1.40 atau sebesar 46.7 % dan untuk tanggapan tentang kesesuaian waktu pembayaran dengan yang disepakati skor rata – rata atau sebesar 2.53 atau sebesar 84.33 % .

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang tersebut dikategorikan efektif, rangkaian kegiatan pembelian hasil panen sesuai dengan persyaratan yang tentukan perusahaan dengan kuantitas produk yang dibeli perusahaan dan kesesuaian harga yang telah ditentukan perusahaan, walaupun ada keterlambatan didalam pembayaran hasil panen. Dilihat dari penentuan harga yang duah ditetapkan oleh perusahaan sebenarnya pihak perusahaan langsung membayar hasil panenpetani setelah penimbangan.

Pola kemitraan yang diterapkan oleh PT. Aquafarm Nusantara dengan petani pembibitan ikan nila dapat dikategorikan dalam pola kemitraan inti plasma. Hal ini diketahui karena adanya ciri – ciri yaitu pada pengadaan sarana produksi untuk pembibitan ikan Nila yang dihutangkan oleh PT. Aquafarm Nusantara berupa benih dari pakan ikan. Selain itu, perusahaan juga berperan sebagai penjamin pasar hasil panen komoditas bibit nila dari petani, sedangkan petani pembibitan nila menyediakan lahan dan tenaga kerja.

Salah satu yang perlu diperhatikan lebih jauh dari pihak PT. Aquafarm Nusantara adalah didalam cara pembayaran yang dihutangkan terlebih dahulu karena akan merugikan pihak petani dan cara mengatasi

hal tersebut yaitu dengan memberikan bunga yang disepakati kedua belah pihak atas keterlambatan perusahaan membayar hasil panen seandainya ada keterlambatan didalam pembayaran hasil panen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Anggota Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur diketahui total skor yang didapat sebesar 782 atau sebesar 26.07 %. Dengan demikian apabila dimasukan dalam kriteria efektivitas kemitraan antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara efektif. Untuk hasil perhitungan dapat diketahui keuntungan kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan rata – rata per oetani sebesar Rp. 2.199.033.33 per musim.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Kemitraan antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara berjalan efektif.
2. Usaha pembibitan ikan nila pola kemitraan antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara menguntungkan bagi kelompok tani dengan rata – rata keuntungan anggota kelompok sebesar Rp. 2.199.033,33 / musim.

### B. Saran

1. Diperlukan perjanjian secara tertulis antara Kelompok Tani Ikan Mina Soka Makmur dengan PT. Aquafarm Nusantara supaya ada kepastian secara hukum dan ketetapan kontrak kerjasama yang disepakati kedua belah pihak.
2. Pembenahan infrastruktur jalan guna menunjang didalam pengangkutan hasil panen dan mengurangi tingkat kematian bibit nila.

## DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 1997. Reliabilitas dan Validitas.

- Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Budiyuwono, N. 1995. Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Cooper, Ronald R. Dan Wiliam E. 2001. Metode Penelitian Bisnis ( Jilid 1). Jakarta : Erlangga.
- Ekawati, Y. 2005. Peranan progtaam kemitraan dalam upaya meningkatkan keuntungan petani pada pembenihan ikan nila merah di Desa Selomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Skiripsi Sosial Ekonomi Universitas Pembangunan Nasioanal " Veteran" Yogyakarta.
- Gaspersz, V. 2003. Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis : Jakarta : PT. Gramedia
- Ghozali, I. 2005. Analisis multivariate dengan program SPSS (edisi 3). Semarang : BP UNDIP.
- Indriantoro, N. Dan Supomo, B. 1999. Metode Penelitian Bisnis ( untuk Akutansi dan Manajemen ). Yogyakarta : BPF E
- Nazir. M. 1998. Metode Penelitian, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Sudadi, W, Agus S. 2001. Agribisnis Kemitraan Usaha Bersama. Yogyakarta. Kanisius.
- Sugiyono. 1999. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfa Beta.
- Sumardjo, Jaka S, Wahyi Aris Darmoni. 2004. Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis. Jakarta : Penerbit Swadaya
- Supranto, J. 2001. Statistik Teori dan Aplikasi. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Teguh. 2004. Cara Mudan Melakukan Analisis Statistik dengan SPSS. Yogyakarta : Gaya Media.
- Wiratha, M. 2005. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta : Andi